

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang serba canggih, telah membawa manusia pada tantangan baru dan berkembang cepat, karenanya perlu kesiapan menghadapinya. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk itu. Sekolah yang merupakan suatu sarana pendidikan diharapkan dapat menghantarkan siswa atau peserta didik agar mampu menghadapi dan mengantisipasi hal tersebut. Namun hal tersebut terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan peserta didiknya. Salah satunya kedisiplinan siswa, yang dipandang berperan dalam kesuksesan siswa.

Upaya yang harus dilakukan agar sikap kedisiplinan tetap terjaga pada diri siswa, harus didukung adanya situasi atau lingkungan yang kondusif, misalnya ketegasan atau sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah. Sikap kedisiplinan siswa dapat pula dibentuk melalui bimbingan, karena bimbingan merupakan bagian pendidikan kesiapan. Sikap disiplin siswa dapat terlihat apabila ia menunjukkan kesetiaannya (loyalitas) terhadap norma dan aturan yang berlaku di sekolahnya.

Saat ini cukup banyak fenomena dikalangan peserta didik yang tidak mengindahkan peraturan, mereka beranggapan bahwa mentaati peraturan merupakan tindakan yang menyiksa diri. Disiplin dalam pandangan orang yang berfikir negatif dipandang sebagai kamar jeruji besi yang mengurung manusia sehingga tidak bisa lari kemana-mana. Suatu kondisi yang benar-benar

menakutkan, sehingga siapapun penghuninya ingin cepat-cepat keluar dari kamar tersebut. Disiplin merupakan penjara yang mengkungkung kebebasannya.

Padahal kedisiplinan siswa terkait dengan prestasi siswa salah satunya hasil penelitian Susetyorini (2004:140) membuktikan : kesidiplinan terkait dengan prestasi belajar siswa. Karenanya penanaman disiplin cukup menentukan kesuksesan siswa dalam menempuh proses pembelajaran di sekolahan. Prestasi sekolah tidak saja dibidang akademik dalam wujud angka tetapi juga budi pekerti, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi. Untuk menumbuhkan hal itu perlu bantuan berbagai bidang termasuk bimbingan dan penyuluhan di sekolah. “Bimbingan belajar pada kenyataannya, bisa membantu siswa untuk memecahkan masalah dan merubah siswa lebih baik, siswa semakin aktif dan giat dalam proses belajar”. (Ariyanti, 2002:49)

Paraturan sekolah yang disebut dengan tata tertib sekolah juga berpengaruh besar dalam pembentukan sikap disiplin siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Hariyani (2004:119) yang menyatakan bahwa: “Aktifitas patroli keamanan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.”

Oleh karena itu, keberadaan bimbingan dan tata tertib di sekolah akan terkait dengan pembinaan kepribadian yang baik bagi siswa, khususnya dalam pembinaan sikap kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik patuh pada peraturan sekolah diantaranya adalah kebiasaan dan pembinaan di rumah, kebiasaan dan pembinaan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah yang tegas dan konsisten, sarana dan lingkungan yang menunjang, teladan guru,

lingkungan keluarga, serta bimbingan dari guru. Selain itu layanan bimbingan dan konseling juga turut berperan aktif dalam menentukan sikap kedisiplinan siswa, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap kedisiplinan pada siswa sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

### **C. Pembatasan dan Fokus Masalah**

Sebagaimana latar belakang dan identifikasi masalah di atas ternyata permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terjangkau dan terselesaikan. Oleh karena itu, perlu pembatasan, hingga persoalan yang akan di teliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Ruang lingkup dan fokus masalah penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, yang meliputi:

- a. Pelaksanaan fungsi bimbingan konseling
- b. Penegakkan peraturan tata tertib sekolah
- c. Kedisiplinan

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri I Boyolali Tahun Pelajaran 2006 / 2007, yang keseluruhan berjumlah 245 orang siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “Adakah pengaruh pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dan penegakkan peraturan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri I Boyolali Tahun Pelajaran 2006 / 2007?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan awal untuk melakukan aktifitas atau kegiatan yang hendak dilaksanakan, sehingga perlu adanya perumusan yang jelas. Tujuan dalam penelitian ini berfungsi sebagai acuan pokok pemecahan masalah yang diteliti, sehingga dapat dilakukan secara terarah dan terfokus, utamanya dalam mencari data sampai pada langkah pemecahannya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi bimbingan konseling pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Boyolali Tahun Pelajaran 2006 / 2007.
2. Untuk mengetahui penegakkan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Boyolali Tahun Pelajaran 2006 / 2007.
3. Untuk mengetahui kedisiplinan pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Boyolali Tahun Pelajaran 2006 / 2007.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dan penegakkan peraturan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri I Boyolali Tahun Pelajaran 2006 / 2007.

## **F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis, mengenai pengaruh pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dan penegakkan peraturan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

### **2. Manfaat atau Kegunaan Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat, mengenai pentingnya pengaruh pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dan penegakkan peraturan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan pada siswa.
- b. Sebagai pendidik pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian, dapat diberikan kepada peserta didik pada khususnya maupun dalam masyarakat pada umumnya.
- c. Memberi masukan untuk pengembangan pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam pemecahan masalah siswa.
- d. Memberi masukan pada sekolah mengenai pentingnya penegakan peraturan tata tertib sekolah dalam mengefektifkan proses belajar mengajar
- e. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan untuk peneliti berikutnya yang sejenis.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka sangat perlu sekali penulis mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut ini :

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima bab. Bab I pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan fokus masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori diawali dengan tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai bimbingan konseling yang berisi tentang pengertian bimbingan konseling, tujuan bimbingan konseling, fungsi bimbingan konseling, prinsip-prinsip bimbingan konseling, pendekatan dalam bimbingan konseling, dan pentingnya bimbingan konseling untuk memperbaiki perilaku. Selanjutnya uraian mengenai peraturan tata tertib sekolah yang mencakup pengertian peraturan tata tertib sekolah, fungsi peraturan tata tertib sekolah, tujuan peraturan tata tertib sekolah, ruang lingkup berlakunya peraturan tata tertib sekolah, unsur-unsur yang diatur dalam peraturan tata tertib sekolah, petugas penegakan peraturan tata tertib sekolah dan penegakan peraturan tata tertib sekolah untuk membentuk perilaku disiplin siswa. Uraian

selanjutnya adalah disiplin yang mencakup: pengertian disiplin, macam-macam disiplin, aspek-aspek disiplin, bentuk-bentuk disiplin, pembinaan dan pengembangan disiplin, lingkungan dan penegakan disiplin dan disiplin dalam lingkungan sekolah. Kerangka teoritik selanjutnya adalah fungsi bimbingan konseling untuk membina ketaatan pada peraturan tata tertib sekolah, penegakan peraturan tata tertib sekolah guna pembinaan kedisiplinan siswa, dan yang terakhir adalah pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dan penegakan peraturan tata tertib sekolah pengaruhnya pada kedisiplinan siswa, yang kemudian dilanjutkan dalam penyusunan kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, serta sampling dan prosedur pengambilan sampel, variabel-variabel penelitian; metode dan teknik pengumpulan data; teknik uji validitas dan reliabilitas instrument; teknik uji persyaratan analisis; serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi deskripsi data yang mencakup data hasil uji coba (*try out*) validitas dan reliabilitas instrument beserta analisisnya dan data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil analisis data.

Bab V berisi kesimpulan, implikasi, serta saran-saran. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar ralat.